

THE RELATIONSHIP OF PRINCIPAL'S UNDERSTANDING OF PAUD MANAGEMENT STANDARDS TO MANAGEMENT OF STUDENTS IN BUKIT RAYA DISTRICT PEKANBARU CITY

Ayustina Marsya, Zulkifli N, Endah Puspitasari

ayustinamarsyaa@gmail.com pakzul_n@yahoo.co.id, endah.puspitasari@lecturer.ac.id

Phone Number :082285624408

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the relationship between the principal's understanding of early childhood management standards and the management of students in Kindergarten in the Bukit Raya district of Pekanbaru City with statistical analysis methods, the data used in this study is primary data, primary data is data used directly from respondents. To be examined, the existing data cannot be interpreted, to be understood, it must be processed so that conclusions can be made using the Pearson Product Moment correlation test. The number of samples is 40 principals. The type of instrument used in this study is to use tests and questionnaires that will be distributed to the principal. Based on the results of the hypothesis test, there is a relationship between the principal's understanding of early childhood management standards and the management of students in Kindergarten in the Bukit Raya sub-district, Pekanbaru City. The value of tcount is 0.735 with sig 0.000, because sig < 0.05, it can be concluded that there is a significant relationship between the principal's understanding of PAUD management standards and student management. In the hypothesis test, it can be seen that $t_{count} = 0.735 > t_{table} = 0.312$. The relationship between Principal's Understanding of Early Childhood Management Standards and Student Management in Kindergarten in Bukit Raya District, Pekanbaru City is 54%.*

Key Words: *Principal's Understanding of PAUD Management Standards, Student Management*

HUBUNGAN PEMAHAMAN KEPALA SEKOLAH TENTANG STANDAR PENGELOLAAN PAUD TERHADAP MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI TK SEKECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Ayustina Marsya, Zulkifli N, Endah Puspitasari

*ayustinamarsyaa@gmail.com (+62 822-8562-4408), pakzul_n@yahoo.co.id,
endah.puspitasari@lecturer.ac.id*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan paud dengan manajemen peserta didik di tk sekecamatan bukit raya kota pekanbaru dengan metode analisis statistic, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang digunakan langsung dari responden yang akan di teliti, data yang ada belum dapat diartikan, untuk dapat dipahami harus diolah sehingga dapat dibuat kesimpulan menggunakan uji korelasi dari pearson product moment. Adapun jumlah sampel sebanyak 40 kepala sekolah. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket yang akan dibagikan kepada kepala sekolah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan paud dengan manajemen peserta didik di Tk sekecamatan bukit raya kota pekanbaru. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,735 dengan sig 0.000, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD dengan manajemen peserta didik. Pada uji Hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 0,735 > t_{tabel} = 0,312$. Hubungan Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan Paud Dengan Manajemen Peserta Didik Di Tk Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru sebesar 54%.

Kata Kunci : Pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD, Manajemen Peserta Didik

PENDAHULUAN

Anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.

Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (*play group*), dan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan cakupan definisi tersebut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (Ahmad Susanto, 2017). Dan yang mengelola lembaga PAUD yaitu pihak Kepala Sekolah.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengelola sekolah. Ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di suatu sekolah. Seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu memberikan ide-ide cemerlang, memprakarsai pemikiran yang baru di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan maupun penyesuaian tujuan, sasaran dari suatu program pembelajaran.

Kepala sekolah juga harus paham dalam masalah standar PAUD sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014, dimana standar PAUD terdiri atas : standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan.

Davis, G.A. & Thomas, M.A. yang dikutip Wahyudi (2009) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

Tujuan sekolah didirikan, kurikulum disusun, guru diangkat serta sarana dan prasarana pendidikan diadakan semuanya untuk kepentingan siswa atau anak didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Setiap anak didik mempunyai kebutuhan dan mengalami perkembangan yang tidak sama sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan tersebut. Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat, dan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, siswa perlu dimana

sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien melalui manajemen peserta didik.

Manajemen Peserta Didik (kesiswaan) merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen kesiswaan meliputi: perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa dan kelulusan.

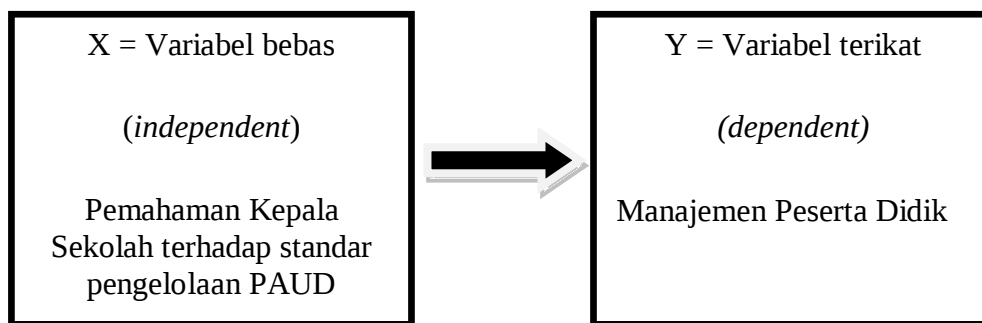
Penerimaan siswa merupakan proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan siswa baru, setelah melalui seleksi masuk siswa baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Dalam penerimaan siswa baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: penetapan daya tampung, penetapan persyaratan siswa yang akan diterima, pembentukan panitia penerimaan siswa baru.

Pembinaan siswa adalah pemberian pelayanan kepada siswa disekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun diluar jam pelajaran sekolah. Pembinaan yang dilakukan kepada siswa adalah agar siswa menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. Beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan siswa diantaranya: memberikan orientasi kepada siswa baru, mencatat kehadiran siswa, mencatat prestasi dan kegiatan siswa, membina disiplin siswa, dan membina siswa yang telah tamat belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan disekolah TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, terdapat beberapa fenomena yang terjadi, seperti: (1) tidak sesuai rasio guru dan anak didik didalam kelas (misalnya jumlah anak didalam 1 kelas 20 anak dan hanya 1 guru) (2) tidak sesuai penempatan peserta didik didalam kelas. Seharusnya anak yang usia 5 tahun masuk ke TK B, tetapi masih ditempatkan di TK A (3) seharusnya disekolah mempunyai tujuan dalam membentuk karakter anak, tetapi kebanyakan sekolah mengutamakan CALISTUNG (Baca Tulis Hitung). Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui secara ilmiah mengenai keadaan sebenarnya serta melihat sangat pentingnya manajemen kesiswaan, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut guna untuk memperoleh jawaban, melalui penelitian yang berjudul **“Hubungan Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik Di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan mencari tahu hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.



Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang digunakan langsung dari responden yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket yang akan dibagikan kepada Kepala Sekolah TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik. Data yang ada belum dapat diartikan, untuk dapat dipahami harus diolah sehingga dapat dibuat kesimpulan menggunakan uji korelasi dari *pearson product moment*. Kesimpulan tersebut untuk mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD) dengan variabel terikat (Manajemen Peserta Didik). Untuk lebih lengkap dapat melihat rumus korelasi *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi atau besarnya hubungan tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi *Product Moment*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah TK sekecamatan bukit raya kota pekanbaru yang berjumlah 40 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden.

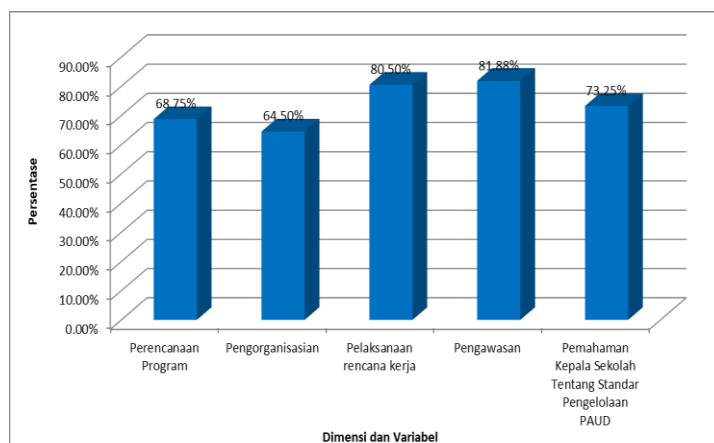
Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x yang dimungkinkan (hipotetik)				Skor x yang dimungkinkan (empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Pamahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD	20	0	10	3,33	20	8	14,6500	3,355
Manajemen peserta didik	96	24	60	12	93	45	67,0500	12,830

Variabel pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD diukur dengan menggunakan empat dimensi, yaitu perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan rencana kerja dan pengawasan. Masing-masing dimensi tersebut diukur pula dengan menggunakan tiga indikator, yaitu menafsirkan, mencontohkan dan menirukan. Untuk melihat deskriptif jawaban responden terhadap masing-masing dimensi adalah sebagai berikut:

Table 2. Deskriptif Dimensi Variabel Pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD

Dimensi & Variabel	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentase	Nilai
Perencanaan Program	6	165	240	68,75%	Baik
Pengorganisasian	5	129	200	64,50%	Cukup Baik
Pelaksanaan rencana kerja	5	161	200	80,50%	Sangat Baik
Pengawasan	4	131	160	81,88%	Sangat Baik
Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD	20	586	800	73,25%	Baik

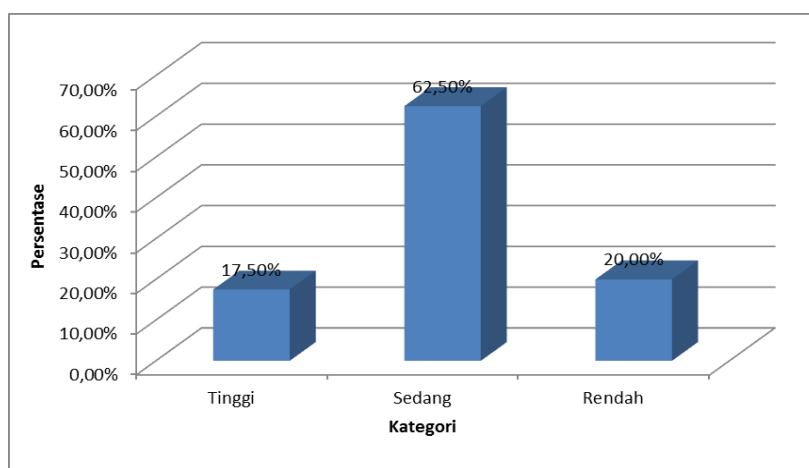


Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Dmensi Variabel Pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD.

Dari Tabel dan Diagram 4.1 diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing dimensi dari variabel pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD. Dari hasil tersebut diketahui bahwa dimensi perencanaan program mendapatkan nilai baik yaitu dengan skor persentase sebesar 68,75%. Kemudian dimensi pengorganisasian mendapatkan nilai cukup baik dengan skor persentase sebesar 64,5%. Selanjutnya untuk dimensi pelaksanaan rencana kerja mendapatkan nilai sangat baik dengan skor persentase 80,5% dan dimensi pengawasan juga mendapatkan nilai sangat baik dengan skor persentase 81,88%. Dan dari hasil yang diperoleh dari masing-masing dimensi tersebut, maka diperoleh skor variabel pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD adalah baik dengan skor persentase 73,25%.

Penyebaran kategori skor pemahaman Kepala Sekolah dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Gambar 4.2 Grafik Kategori Skor Variabel Pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD.

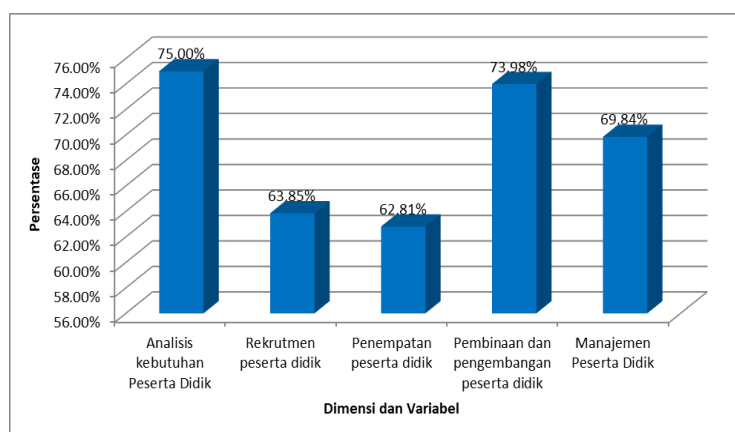
Dari Tabel 4.4 dan Grafik 4.3 diketahui bahwa pemahaman Kepala Sekolah dengan kategori baik sebanyak 7 orang (17,5%), kategori cukup sebanyak 25 orang (62,5%) dan kategori kurang sebanyak 8 orang (20,0%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar Kepala Sekolah memiliki pemahaman tentang Standar Pengelolaan PAUD yang baik yaitu 73,25% dalam rentang 66%-79% (lihat tabel 3.4).

Variabel manajemen peserta didik diukur dengan menggunakan empat dimensi, yaitu analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, penempatan peserta didik dan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Untuk melihat deskriptif jawaban responden terhadap masing-masing dimensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Dimensi Variabel Manajemen Peserta Didik

Dimensi & Variabel	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentase	Nilai
Analisis kebutuhan Peserta Didik	6	720	960	75,00%	Baik
Rekrutmen peserta didik	6	613	960	63,85%	Cukup Baik
Penempatan peserta didik	4	402	640	62,81%	Cukup Baik
Pembinaan dan pengembangan peserta didik	8	947	1280	73,98%	Baik
Manajemen Peserta Didik	24	2.682	3.840	69,84%	Baik

Dari Tabel 4.5 diatas, dapat dilihat deskriptif dimensi variabel manajemen peserta didik berdasarkan diagram batang berikut ini:



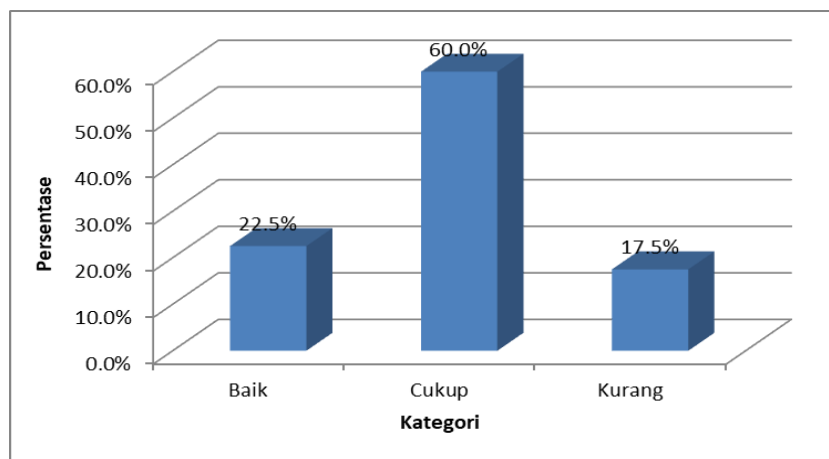
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Gambar 4.3 Diagram Distribusi Dmnsi Variabel Manajemen Peserta Didik

Dari Tabel 4.5 dan Diagram 4.4 diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing dimensi dari variabel manajemen peserta didik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa dimensi analisis kebutuhan peserta didik mendapatkan nilai baik yaitu dengan skor

persentase sebesar 75,00%. Kemudian dimensi rekrutmen peserta didik mendapatkan nilai cukup baik dengan skor persentase sebesar 63,85%. Selanjutnya untuk dimensi penempatan peserta didik juga mendapatkan nilai cukup baik dengan skor persentase 62,81% dan dimensi pembinaan dan pengembangan peserta didik mendapatkan nilai baik dengan skor persentase 73,98%. Dan dari hasil yang diperoleh dari masing-masing dimensi tersebut, maka diperoleh skor variabel manajemen peserta didik adalah baik dengan skor persentase 69,84%.

Penyebaran kategori skor manajemen peserta didik dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Gambar 4.4 Grafik Kategori Skor Variabel Manajemen Peserta Didik.

Dari Tabel 4.7 dan Grafik 4.7 diketahui bahwa manajemen peserta didik dengan kategori baik sebanyak 9 orang (22,5%), kategori sedang sebanyak 24 orang (60,0%) dan kategori rendah sebanyak 7 orang (17,5,0%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa manajemen peserta didik PAUD di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam kategori cukup yaitu sebesar 60.

Uji Asumsi Korelasi

Sebelum melakukan analisis dengan teknik *Pearson Correlation Product Moment* dengan menggunakan program *SPSS*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi.

Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik yang diperoleh dapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan data menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), dimana data penelitian dikatakan normal jika

asyp. Sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD	Manajemen Peserta Didik
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.6500	67.0500
	Std. Deviation	3.35544	12.83015
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.103
	Positive	.110	.096
	Negative	-.083	-.103
Test Statistic		.110	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020 (Lampiran 10, Halaman 79).

Dari Tabel 4.8 diatas diperoleh asyp. Sig. variabel Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD dan manajemen peserta didik masing-masing sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Dengan demikian maka Asyp. Sig. (0,200) > taraf signifikansi (0,05), sehingga dapat diambil keputusan bahwa data penelitian yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan manajemen peserta didik. Pengujian lineritas ini dilakukan dengan metode *Deviation from Linearity* dimana suatu pola dikatakan linier jikam mendapatkan signifikansi lebih dari 5% (0,05). Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Peserta Didik	Between Groups	(Combined)	4336.433	12	361.369	4.683	.000
* Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar	Linear	Linearity	3466.217	1	3466.217	44.919	.000
	Deviation from	Linearity	870.217	11	79.111	1.025	.452

Pengelolaan PAUD	Within Groups	2083.467	27	77.165
	Total	6419.900	39	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020 (Lampiran 10, Halaman 80).

Dari Tabel 4.9 diatas diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,452. Dengan demikian maka diketahui bahwa Sig. (0,452) > taraf signifikansi (0,05), sehingga dapat diambil keputusan bahwa pola bentuk hubungan antara variabel bebas pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan manajemen peserta didik memenuhi asumsi linearitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $P > 0,05$. Uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

manajemen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,928	10	27	,085

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,928 dan nilai probabilitas 0,085. Karena nilai $P > 0,05$ ($0,085 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel yang dalam penelitian ini adalah antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Pengujian dilakukan dengan teknik *Pearson Correlation Product Moment* dengan pengambilan keputusan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Namun jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Dari pengujian *Pearson Correlation Product Moment* yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Pearson Correlation Product Moment Correlations

		Manajemen Peserta Didik	Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD
Pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru			
Pearson Correlation	Manajemen Peserta Didik	1.000	.735
Bentuk huruf (TNR)	Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD	.735	1.000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Peserta Didik	.	.000
	Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD	.000	.
N	Manajemen Peserta Didik	40	40
	Pemahaman Kepala Sekolah Tentang Standar Pengelolaan PAUD	40	40

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020 (Lampiran 11, Halaman 81).

Dari Tabel 4.11 diatas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,735 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan $df = n-2 = 40-2 = 38 = 0,312$ (lihat tabel r pada lampiran 4). Dengan demikian maka diketahui r hitung ($0,735$) > r tabel ($0,312$) atau signifikansi ($0,000$) < $0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Dari hasil pengujian diatas, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik. Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,735^2 \times 100\% \\
 &= 0,540 \times 100\% \\
 &= 54\%
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 54% yang berarti bahwa sebesar 54% manajemen peserta didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD.

Berdasarkan perolehan skor dan subjek penelitian bahwa pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru berada dalam kategori cukup. Melihat skor rata-rata empirik (lihat tabel 4.1) yang dihasilkan atas keseluruhan subjek yaitu 14,6500 maka dapat diketahui pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yaitu 62,5 dengan jumlah kepala sekolah 25 orang yang berada pada kategori cukup. Hal ini berkaitan dengan pendapat Yesi Elvika Sari (2016) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru PAUD. Berdasarkan perolehan skor dan subjek penelitian bahwa manajemen peserta didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru berada dalam kategori cukup, dimana dari 40 subjek penelitian diperoleh 24 orang kepala sekolah yang memiliki manajemen peserta didik cukup atau 60,0%. Hal ini berkaitan dengan pendapat Mei Hardika Senni (2018) tentang Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Sala Tiga menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional ini memberikan beberapa dampak positif, prinsipal menjadi panutan, mendorong kinerja bawahan, menyelaraskan lingkungan kerja, memberdayakan karyawan, bertindak berdasarkan sistem nilai, terus meningkatkan kapabilitasnya dan memiliki kemampuan mengatasinya. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional sangat efektif diterapkan pada Manajemen PAUD.

Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD semakin tinggi pula Manajemen peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya upaya lanjutan untuk meningkatkan pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD dan manajemen peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Kepala Sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD dengan Manajemen Peserta Didik di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Semakin baik tingkat pemahaman kepala sekolah tentang Standar Pengelolaan PAUD maka manajemen peserta didik akan semakin baik pula dan sebaliknya. Hasil penelitian koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 54% maka dapat diketahui bahwa pemahaman kepala sekolah tentang standar pengelolaan PAUD memberikan kontribusi sebesar 54% terhadap manajemen peserta didik.

Rekomendasi

Bagi kepala sekolah selanjutnya diharapkan dapat menciptakan ruang kelas yang kondusif, bagi peserta didik karena sehingga dapat menunjang dalam pengelolaan kelas. Kepala sekolah adalah pihak yang bertanggung jawab dalam terpenuhinya jumlah kebutuhan guru agar aktivitas dan perkembangan anak didik dapat dipantau dengan jelas oleh guru yang bersangkutan. Disamping itu juga Kepala sekolah dan guru perlu bekerja sama dalam mengelola kelas semaksimal mungkin, agar sesuai dengan kebutuhan anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran, terutama pengelompokan ruang kelas belajar anak sesuai dengan kemampuan dan daya tangkap anak.

Guru selanjutnya diharapkan bertanggung jawab terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan demikian, guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang dapat memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhannya sehingga tujuan proses belajar mengajar yang direncanakan lebih mudah tercapai dan dapat menghindari terjadinya permasalahan. Disamping itu juga guru juga perlu meningkatkan kompetensinya baik secara formal maupun non formal sehingga guru memiliki pengetahuan yang tepat dalam pengelolaan kelas agar penerapannya sesuai dengan standar yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan anak PAUD.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel-variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi manajemen peserta didik anak usia dini di TK Sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan metode dan alat analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*.Aksara.Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Bafadal Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Budiningsih, C.A. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Edi Sujokor.2016.*Revisi Taksonomi Benyamin S. Bloom*. Universitas Satya Wacana.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif dan Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hasan Alwi, Dkk. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Hikmat.2011.*Manajemen Pendidikan* .CV.Pusaka Setia.Bandung.

- Luluk Asmawati.2014.*Perencanaan Pembelajaran PAUD*.Rosda.Bandung.
- Mulyasa.2002.*Manajemen Berbasis Sekolah*.Rosda.Bandung.
- Mulyasa.2016.*Manajemen PAUD*.Rosda.Bandung.
- Nur Hamiyah & Muhammad Jauhar.2015.*Pengantar Manajemen Pendidikan Disekolah*.Prestasi Pusaka Karya.Jakarta.
- Salfen Hasri.2005.*Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai & Budaya Organisasi*.Yapma.Makassar.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.Bumi Aksara.Jakarta.
- Mei Hardika Senni.2018. *Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen PAUD*.Kecamatan Sidorejo Sala Tiga.
- Yesi Elvika Sari.2016.*Hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD*.Kecamatan Muara Bangkahulu.